

ABSTRAK

Kemiskinan adalah masalah negara yang belum dapat ditangani sepenuhnya meskipun telah dibuat berbagai macam kebijakan untuk mengatasinya, baik kebijakan pemberdayaan maupun non pemberdayaan. Tahun 2007 kebijakan pemberdayaan masyarakat yang baru yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR) mulai dikenalkan kepada masyarakat. KUR adalah kredit modal kerja yang diberikan kepada usaha mikro, kecil dan menengah dan koperasi (UMKM-K) yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan usaha masyarakat agar berkembang dengan baik, dengan tujuan akhir dapat meningkatkan kesejahteraan, membuka lapangan pekerjaan dan mengurangi kemiskinan.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui partisipasi UMKM debitur KUR mikro dalam program KUR mikro oleh BRI unit Wonocolo kota Surabaya, maka dilakukan penelitian pada UMKM debitur KUR mikro BRI unit Wonocolo kota Surabaya. Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer ini merupakan data berasal dari informasi atau narasumber yang diteliti. Sedangkan data sekunder berupa dokumen yang akan menunjang dan memperkuat data utama untuk dianalisis.

Hasil – hasil yang didapat disimpulkan bahwa masih kurangnya partisipasi UMKM debitur KUR mikro BRI unit Wonocolo kota Surabaya dalam program program KUR mikro. Kurangnya partisipasi diakibatkan kurangnya komunikasi yang didapat oleh debitur KUR mikro sehingga perilaku debitur untuk berpartisipasi masih rendah

Key Words : Implementasi KUR, Partisipasi